

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam masa pemerintahan Joko Widodo (Jokowi) dari tahun 2019 hingga 2024, terjadi perubahan mendasar dalam sektor pariwisata di Bali melalui penerapan konsep Diplomasi Digital. Jokowi dengan tegas mengadvokasi pengembangan ekonomi digital dan inovasi dalam diplomasi ekonomi, mencerminkan adaptasi terhadap perubahan di era digital. Penerapan Diplomasi Digital dalam promosi pariwisata di Bali berhasil membawa dampak positif yang signifikan dengan meningkatkan visibilitas destinasi melalui kampanye digital cerdas. Bali dapat menjembatani kerja sama dengan pelaku industri secara efisien, memperkuat basis ekonomi pariwisata, dan menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan pertumbuhan berkelanjutan. Penerapan aplikasi mobile, platform pemesanan online, dan solusi berbasis teknologi lainnya meningkatkan pengalaman wisatawan dan efisiensi layanan pariwisata. Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, Diplomasi Digital digunakan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pelestarian lingkungan dan budaya di Bali. Pemerintahan Jokowi juga fokus pada pembentukan kemitraan dengan sektor swasta dan masyarakat sipil, menciptakan sinergi yang kuat untuk mengembangkan potensi pariwisata secara berkelanjutan.

Keputusan untuk menjadi tuan rumah "*International Conference on Digital Diplomacy*" pada tahun 2020 menjadi langkah konkret dalam memanfaatkan potensi pariwisata Bali. Konferensi ini tidak hanya sebagai wadah berbagi pengetahuan tentang diplomasi digital, tetapi juga sebagai strategi cerdas dalam memanfaatkan media digital untuk mempromosikan Bali secara global. Para peserta konferensi menjadi agen promosi pariwisata yang dapat mencapai audiens global, memperkenalkan keindahan Bali melalui presentasi dan diskusi. Selain sesi konferensi formal, kegiatan sampingan yang memperkenalkan warisan budaya dan keindahan alam Bali melibatkan peserta

secara langsung, menciptakan ikatan emosional yang kuat dan peluang untuk membangun jejaring serta kerja sama lintas negara dalam sektor pariwisata.

Bali telah berhasil mengimplementasikan strategi pemasaran pariwisata yang efektif melalui pemanfaatan media sosial, situs web resmi pariwisata, dan aplikasi mobile. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mempromosikan keindahan alam dan budaya Bali, tetapi juga untuk membangun interaksi langsung dengan pengguna, terutama wisatawan potensial. Media sosial menjadi alat utama dalam menyebarkan konten menarik, sedangkan situs web resmi pariwisata dan aplikasi mobile memberikan informasi lengkap dan interaktif kepada pengguna. Pentingnya kolaborasi dengan influencer digital dan content creator dalam strategi pengembangan pariwisata Bali juga disoroti. Influencer lokal dan internasional menjadi agen promosi yang efektif. Kerjasama ini juga membentuk komunitas *online* positif yang aktif dan terlibat.

5.2 Saran

Sebagai saran untuk lebih memperkuat dan meningkatkan implementasi diplomasi digital Indonesia dalam mempromosikan pariwisata Bali ke dunia internasional, beberapa langkah dapat dipertimbangkan:

1) Penguatan Kerjasama dengan Pihak Swasta

Mendorong kerjasama yang lebih erat antara pemerintah dan sektor swasta, terutama pelaku industri pariwisata, teknologi, dan media. Keterlibatan aktif pihak swasta dapat memberikan dukungan tambahan.

2) Pemanfaatan Teknologi Canggih

Terus mengikuti perkembangan teknologi terkini dan memanfaatkannya sepenuhnya dalam upaya diplomasi digital. Integrasi kecerdasan buatan, analisis data besar, dan teknologi terkini lainnya dapat meningkatkan efektivitas kampanye.

3) Pelibatan Komunitas Lokal

Melibatkan komunitas lokal secara lebih aktif dalam proses pengembangan produk pariwisata. Dengan melibatkan masyarakat

setempat, dapat diciptakan pengalaman pariwisata yang lebih autentik dan berkelanjutan.

Dengan mengadopsi langkah-langkah ini, Indonesia dapat memperkuat diplomasi digitalnya, meningkatkan daya tarik pariwisata Bali, dan meraih keberhasilan dalam mempromosikan destinasi wisata secara efektif di tingkat internasional.